

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MAHASISWA
KOS MENGENAI KEAMANAN MAKANAN JAJANAN DI
SEKITAR KAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh:

ANNISAA NUUR MAHMUDA

J310140107

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MAHASISWA KOS
MENGENAI KEAMANAN MAKANAN JAJANAN DI SEKITAR KAMPUS
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANNISAA NUUR MAHMUDA

J310140107

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Pramudya Kurnia, STP., M.Agr

NIK/NIDN: 959/06-1901-7801

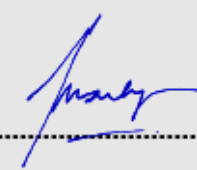
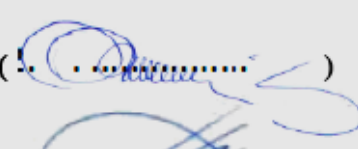

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MAHASISWA KOS
MENGENAI KEAMANAN MAKANAN JAJANAN DISEKITAR KAMPUS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**OLEH :
ANNISAA NUUR MAHMUDA
J310140107**

**Dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 27 Februari 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. Pramudya Kurnia, STP.,M.Agr (Ketua Dewan Penguji) (.....)
2. Dwi Sarbini, SST,MKes. (Anggota I Dewan Penguji) (.....)
3. Aan Sofyan,S.pt., M.Sc (Anggota I Dewan Penguji) (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Irdawati, S.Kep.,Ns.,M.Si.Med
NIK.753**

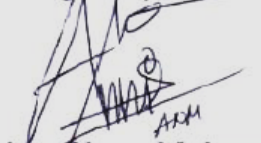
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggungjawab sepenuhnya

Surakarta, 14 Juni 2021

Yang menyatakan



Annisa Nur Mahmuda

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MAHASISWA KOS MENGENAI KEAMANAN MAKANAN JAJANAN DI SEKITAR KAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Abstrak

Mahasiswa kost yang menjalani hidup secara terpisah dari orang tua secara mandiri harus dapat memilih pola konsumsi yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara bijak dengan mempertimbangkan kebutuhan dan persediaan dana yang dimiliki. Sekitar 70% remaja masih melakukan pemilihan pangan tanpa memperhatikan dan mempertimbangkan masalah kesehatan dengan manajemen keamanan pangan sebagai perhatian utama. Makanan jajanan adalah primadona bagi mahasiswa kost yang ingin makan tanpa harus repot memasak sendiri, namun berdasarkan penelitian yang dilakukan Ariefiendia pada tahun 2018 terhadap 16 pedagang bakso dan pentol disekitar kampus satu UMS terdapat positif boraks sebanyak 13 sampel bakso dengan presentase 87,5% dan penelitian yang dilakukan Larasati pada tahun 2019 terhadap 27 sampel jajanan olahan daging di sekitar kampus UMS terdapat positif boraks sebanyak 4 sampel dengan presentase 12,9%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku mahasiswa kos mengenai keamanan makanan jajanan di sekitar kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional, sampel dipilih dengan cara accidental sampling sebanyak 71 mahasiswa kost dengan kriteria sehat, mahasiswa aktif semester 3 fakultas ilmu kesehatan UMS dan bersedia menjadi responden. Data responden tingkat pengetahuan dan perilaku responden terhadap makanan jajanan didapatkan melalui kuisioner dengan metode online. Tingkat pengetahuan mahasiswa kos mengenai pemilihan makanan jajanan mayoritas mempunyai pengetahuan yang sedang tentang pemilihan makanan jajanan sebesar 71,8%. Perilaku mahasiswa kos dalam memilih makanan jajanan mayoritas mempunyai perilaku yang baik tentang pemilihan makanan jajanan sebesar 59,1%. Hasil analisis dengan menggunakan korelasi rank spearman bahwa adanya hubungan yang dibuktikan dengan nilai p sebesar 0,001 dan nilai r sebesar 0,37 menunjukkan hubungan yang searah antara pengetahuan dengan perilaku tentang pemilihan makanan jajanan. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku dalam memilih jajanan.

Kata kunci : keamanan jajanan, pengetahuan mengenai makanan jajanan, perilaku mengenai makanan jajanan, makanan jajanan, mahasiswa kost, hubungan pengetahuan dan perilaku.

Abstract

Boarding students who live separately from their parents should be able to choose consumption patterns that will be applied in daily life wisely by considering the needs and also the supplies of funds they have. Around 70% of teenagers still make food choices without paying attention and considering health problems with food safety management as the main concern. Snack becomes the favorable food for boarding students who want to eat without having to bother cooking themselves, but based on research conducted by Ariefianda in 2018 on 16 meatball and *pentol* sellers around campus one UMS, there were 13 samples of positive borax with a percentage of 87.5% and research by Larasati in 2019 on 27 samples of processed meat snacks around the UMS campus, there were 4 samples positive for borax with a percentage of 12.9%. This study aimed to determine the correlation between knowledge and behavior of boarding students regarding the snacks safety around the University of Muhammadiyah Surakarta campus. This study used a cross sectional design, the sample was selected by accidental sampling as many as 71 boarding students with the criteria of healthy, active students in semester 3 of the Faculty of Health Sciences UMS and willing to be respondents. Respondents' data on the level of knowledge and behavior of respondents towards snack food were obtained through a questionnaire with online media. For the level of knowledge of boarding students regarding the selection of snacks, the majority had moderate knowledge about the selection of snacks by 71.8%. For the behavior of boarding students in choosing snacks, the majority had good behavior about choosing snacks by 59.1%. The results of the analysis using the Spearman rank correlation showed that there was a correlation as evidenced by the value of 0.001 and the r value of 0.37 indicating a unidirectional correlation between knowledge and behavior regarding the selection of snacks. This study can be concluded that there is a correlation between knowledge and behavior in choosing snacks.

Keywords : snack safety, knowledge about street food, behavior about street food, street food, boarding students, relationship between knowledge and behavior.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan dari Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/menkes/SK/VII/2003, Makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan di tempat-tempat keramaian umum lain yang dapat langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa melalui proses pengolahan lagi. (Adriani dan Wirjatmadi,2012).

Makanan jajanan yang aman adalah makanan jajanan yang tidak mengandung bahan berbahaya yang biasa terdiri dari cemaran fisik, cemaran biologis/mikrobiologis, dan bahan kimia yang dapat mengganggu bahkan merugikan bagi individu yang mengkonsumsinya. Makanan jajanan yang aman harus terjamin dari higienitas serta sanitasinya, hal ini harus terjadi selama proses penanganan makanan mulai diolah, dari persiapannya, pembuatan, pengemasan dan penyajian makanan jajanan, semua ini dilakukan dengan tujuan menghindari terjadinya suatu penyakit infeksi atau penyakit lainnya, tidak hanya menimbulkan penyakit yang merugikan, makanan jajanan yang tidak aman dapat mengakibatkan keracunan karena menggunakan bahan-bahan yang tidak aman seperti pengawet, pewarna, pemanis, penambah cita rasa, dan penigkatan tekstur yang membuat imunitas tubuh seseorang menurun. (Direktorat Bina Gizi, 2011).

Pengetahuan tentang gizi dapat berpengaruh terhadap perilaku dalam pemilihan jajanan yang menentukan mudah tidaknya manusia memahami manfaat kandungan gizi dari jajanan yang dikonsumsi dengan harapan pengetahuan gizi yang baik dapat mempengaruhi konsumsi jajanan yang baik pula, tidak hanya itu pengetahuan gizi pun mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan kebiasaan makan dan pemilihan makan. (Fahmida,2007).

Sekitar 70% remaja masih melakukan pemilihan pangan tanpa memperhatikan masalah kesehatan, dengan manajemen berat badan sebagai perhatian utama. Remaja dengan status gizi yang berbeda akan memiliki pengetahuan dan perilaku dalam pemilihan jajanan yang sehat, sehingga kebiasaan memilih jajanan sehat setiap remaja pun tidak dapat disamakan antara masing-masing kelompok status gizi. (Ree et al. 2008).

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang terletak di kecamatan Kartasura, kabupaten Sukoharjo. Letak yang strategis karena berada di lingkungan pondok pesantren, perumahan, beberapa sekolah negeri dan swasta serta ruko-ruko yang megah berdiri, membuat pelaku usaha berbondong-bondong membangun bisnisnya, tidak terkecuali pelaku usaha

kaki lima yang dengan ramainya berjualan aneka ragam macam jajanan di sekitar kampus UMS. Kampus UMS yang megah dengan berbagai macam budaya bercampur menjadi satu mengingat ribuan mahasiswa UMS yang datang untuk menuntut ilmu tidak hanya dari wilayah kota Surakarta saja melainkan banyak pula mahasiswa yang sengaja merantau untuk dapat menuntut ilmu di UMS yang bersal dari luar pulau atau dari luar negeri sekalipun. (Larasati, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ariefianda pada tahun 2018 terhadap 16 pedagang bakso dan pentol disekitar kampus 1 UMS terdapat positif boraks sebanyak 13 sampel bakso dengan presentase 87,5% (Ariefianda,2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Larasati pada tahun 2019 terhadap 27 sampel jajanan olahan daging di sekitar kampus UMS terdapat positif boraks sebanyak 4 sampel dengan presentase 12,9%. (Larasati,2019).

Bahan tambahan makanan yang dilarang digunakan dalam makanan diatur dalam peraturan menteri kesehatan RI N0.116/Menkes/Per/88 diantaranya adalah boraks, formalin, kalium klorat, kloramfenikol, methanol yellow dan rhodamin B (BPOM,2009).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan perilaku mahasiswa kos mengenai keamanan makanan jajanan di sekitar kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif antara pengetahuan dan perilaku mahasiswa kos mengenai keamanan jajanan disekitar kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan menggunakan survei analitik pendekatan *cross-sectional* atau potong lintang. Pada penelitian ini peneliti akan mengambil data variabel terikat (pengetahuan mengenai pemilihan makanan jajanan) dalam satu satuan waktu yang sama dan variabel bebas (perilaku anak kos dalam memilih makanan jajanan). Data dianalisis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk

melihat normalitas data, dilanjutkan menggunakan uji statistik korelasi *Rank Spearman's*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepada 71 mahasiswa kos yang berada di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan, Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta. Data distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, jumlah uang saku dan jurusan responden. Berdasarkan jenis kelamin mayoritas subjek penelitian adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 orang (71,9%), sisanya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang (28,1%).

Berdasarkan jumlah uang saku mayoritas subjek penelitian adalah memiliki jumlah uang saku Rp 1.000.000,00 sebanyak 36 orang (50,7%), diikuti jumlah uang saku Rp 500.000,00 s.d. < Rp 1.000.000,00 sebanyak 22 orang (31,0%) dan jumlah uang saku < Rp 500.000,00 sebanyak 13 orang (18,3%).

Berdasarkan jurusan mayoritas subjek penelitian adalah jurusan Kesehatan Masyarakat sebanyak 20 responden (28,1%), diikuti jurusan Ilmu Gizi sebanyak 18 responden (25,4%), lalu jurusan Fisioterapi 17 responden (24,0%) dan yang terakhir jurusan Keperawatan sebanyak 16 responden (22,5%).

Pengetahuan responden mengenai pemilihan jajanan diukur dengan kuesioner sebanyak 28 pertanyaan. Rata-rata skor pengetahuan responden adalah 15,54 dengan nilai minimum 9, nilai maksimum 25, median 16,00 dan standar deviasi 2,641.

Tingkat Pengetahuan Tentang Pemilihan Makanan diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa kos dalam memilih makanan jajanan mempunyai pengetahuan yang sedang tentang pemilihan makanan jajanan sebesar 71,8%.

Perilaku responden dalam memilih jajanan Skor perilaku diukur dengan kuesioner sebanyak 15 pertanyaan. Rata-rata skor perilaku responden adalah 10,73 dengan nilai minimum 4, nilai maksimum 14, median 11,00 dan standar deviasi 1,933.

Perilaku responden dalam memilih jajanan diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa kos dalam memilih makanan jajanan mempunyai perilaku yang sedang tentang pemilihan makanan jajanan sebesar 59,1%.

3.1 Hubungan Kebiasaan Sarapan dengan Kesegaran Jasmani

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan Tentang Pemilihan Makanan Jajanan Dengan Perilaku Mahasiswa Kos Dalam Memilih Makanan Jajanan

			PENGETAHUAN GROUPING	PERILAKU GROUPING
Spearman's rho	PENGETAHUAN GROUPING	Correlation Coefficient	1.000	.370**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	71	71
	PERILAKU GROUPING	Correlation Coefficient	.370**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	71	71

Tabel 1 menunjukkan bahwa Hubungan pengetahuan tentang pemilihan makanan jajanan dengan perilaku mahasiswa kos dalam memilih makanan jajanan berdasarkan hasil test rank spearman diketahui bahwa korelasi antara pengetahuan dan perilaku memilih makanan jajanan menunjukan angka korelasi positive sebesar 0,370, hal ini menunjukan hubungan yang searah antara pengetahuan dengan perilaku tentang pemilihan makanan jajanan dengan artian bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa kos menjamin semakin tinggi pula penerapan perilakunya terhadap keamanan pangan.

Pengetahuan gizi seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pemilihan makanan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada keadaan gizi yang bersangkutan. Kurangnya pengetahuan serta salahnya konsepsi seseorang tentang kebutuhan pangan akan mempengaruhi konsumsi pangan. Gangguan gizi dapat

disebabkan kurangnya pengetahuan seseorang seputar gizi atau kemampuan seseorang untuk menerapkan informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Saat fase remaja, makanan akan berpengaruh pada perkembangan kecerdasan dan sebagainya oleh karena itu pengetahuan gizi sangat penting untuk para remaja (Suhardjo,2006).

Tiap bangsa dan suku bangsa memiliki kebiasaan makan yang berbeda-beda sesuai dengan kebudayaan yang telah dianut secara empiris atau turun temurun. Di dalam suatu rumah tangga, kebiasaan makan juga sering ditemukan adanya perbedaan antara suami dan istri, orang tua, dan anak-anak, bahkan tua dan muda. Bagi remaja faktor lingkungan yang berpengaruh adalah teman atau seseorang yang sering berinteraksi dengannya (Santrock. 2003)

Kebanyakan Mahasiswa memperoleh uang saku dari orangtuanya namun beberapa dari mereka ada yang mengandalkan uang beasiswa dan bekerja part time selepas kuliah. Uang saku inilah yang nantinya akan di belikan berbagai kebutuhan dan salah satunya digunakan untuk membeli jajanan (Tyas ES, 2009).

Menurut penelitian Kartika Sari (2019) Uang saku cukup berpengaruh dalam pemilihan makanan jajanan karena biasanya makanan jajanan yang sehat dan terkemas dengan baik memiliki harga yang cukup mahal dibanding dengan jajanan yang tersedia dengan kemasan apa adanya, hal ini didukung oleh hasil penelitian Suci (2009) yakni nominal merupakan factor penentu perilaku dalam pemilihan jajanan.

Faktor pribadi dan kesukaan yang mempengaruhi jumlah dan jenis makanan yang dikonsumsi adalah banyaknya informasi yang telah dimiliki seseorang tentang kebutuhan tubuh akan makanan sehat selama beberapa masa dalam perjalanan hidupnya. Kemampuan untuk menerapkan pengetahuan akan makanan yang sehat kedalam pemilihan pangan dan pengembangan cara pemanfaatan pangan yang sesuai dengan hubungan keadaan kesehatan seseorang dengan kebutuhan akan pangan untuk pemeliharaan kesehatan dan pengobatan penyakit (Suhardjo,2006)

Media masa dapat berupa televisi, surat kabar, serta iklan-iklan yang tersebar melalui internet dan papan reklame juga berpengaruh dalam faktor yang

mempengaruhi seseorang untuk memilih jajanan. Iklan pada media masa tak jarang menampilkan karakteristik fisik suatu makanan jajanan seperti rasa renyah, gurih, atau manis. Tak hanya itu, media kerap kali menyuguhkan berbagai promo harga yang sangat fantasis dan sangat ramah dikantong mahasiswa kos. Hal ini memberikan dorongan bagi mahasiswa kos untuk terpengaruh dengan produk yang di tawarkan karena karakteristik mahasiswa kos yang cenderung sangat mudah tertarik. (Halford et all, 2007)

4. PENUTUP

Tingkat pengetahuan mahasiswa kos mengenai pemilihan makanan jajanan mayoritas mempunyai pengetahuan yang sedang tentang pemilihan makanan jajanan sebesar 71,8%%. Perilaku mahasiswa kos dalam memilih makanan jajanan mayoritas mempunyai mempunyai perilaku yang baik tentang pemilihan makanan jajanan sebesar 59,1%. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku tentang pemilihan makanan jajanan pada mahasiswa kos di lingkungan UMS.

Diperlukan pengawasan dan pemantauan berkala dari pihak univestias mengenai kantin yang menjual makanan jajanan dikawasan kampus seperti KOPMA dan kantin yang berada di gedung fakultas, hal ini bertujuan untuk menciptakan kantin yang sehat, bersih dan aman dari bahan tambahan makanan jajanan yang berbahaya. Pihak universitas juga dapat membuat aturan standar khusus makanan yang layak jual terutama dalam hal gizi.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani Dan Wirjatmadi. (2012). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta : Kencana.

Ariefianda, Hafiz. (2018). *Analisis Boraks Pada Bakso di Sekitar Kampus UMS*. Skripsi.Fakultas Ilmu Kesehatan.Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Depkes Profil Data Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2011.

- Depkes R.I, dan Dirjen POM. 1988. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 722/Mankes/Per/IX/1988 Tentang Bahan Tambahan Makanan*. Jakarta
- Dumairy. (2004). *Perekonomian Indonesia*. Cetakan Kelima. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Fahmida, U., & Dillon, D. D. (2007). *Handbook Nutritional Assessment*. Jakarta: Seameo-Tropmed Rccn Ui.
- Halford, Jacon C.G, Jane G, Victoria B, Elenor E.P, Terence M.D (2004). *Effect Of Television Advertisements For*
- Larasati, Endah. (2019). Hubungan Pengetahuan Pedagang Dengan Penambahan Boraks Dan Formalin Pada Jajanan Olahan Daging di Sekitar Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Ree, M., Riedger, N., & Moghadasian, M. H. (2008). Factors Affecting Food Selection In Canadian Population. *Eur J Clin Nutr*. 62(1):1255-1262.
- Santrock. Jhon W. Adolescence.(2003). *Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam Jakarta: Erlangga.
- Suci.(2009). *Gambaran Perilaku Jajajan Murid Sekolah Dasar Di Jakarta*; Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta.
- Suhardjo,(2006). *Pangan,Gizi, Dan Pertanian*. Jakarta Universitas Indonesia
- Tyas ES. (2009). *Gambaran Prilaku Jajan Murid Sekolah Dasar Di Jakarta*. Jurnal Psikobuana Fakultas Atmajaya, Jakarta.